



Pemanfaatan Tanaman Hias Sebagai Media Pembelajaran Biologi

Lia Angela¹, Nisa Novita Putri², Toni Haryanto³, Husnin Nahry Yarza⁴

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Sungai Penuh, Jambi

⁴Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta

e-mail korespondensi: liaangela@iainkerinci.ac.id

ABSTRACT

The research aims to determine the types of ornamental plants found in the SMP Negeri 11 Sungai Penuh school environment. This research was conducted in two stages: the first stage was identifying ornamental plant species found in the school yard and made as learning media in the form of a photo album. The second stage applies the identification results in the form of photo album media in biology learning. The method used in this study, in the first stage uses descriptive analysis with survey methods and the second stage uses quantitative analysis. The instruments used in this study were questionnaires, key books of determination and photos of plants from internet references. The results of this study were found 19 types of ornamental plants found in the school yard of SMP Negeri 11 Sungai Penuh and the dominant ornamental plant is the type of Araceae. The results of student responses to the ornamental plant media obtained an average value of 89.3% with a very good category.

Keywords: *Ornamental Plants, Learning Media, Biology Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tanaman hias yang terdapat di lingkungan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahap pertama mengidentifikasi jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan sekolah dan dibuat sebagai media pembelajaran dalam bentuk album foto. Tahap kedua menerapkan hasil identifikasi berupa media album foto dalam pembelajaran biologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, pada tahap pertama menggunakan analisa deskriptif dengan metode survei dan tahap kedua menggunakan analisa kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, buku kunci determinasi dan foto tumbuhan dari referensi internet. Hasil penelitian ini adalah ditemukan 19 jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh dan tanaman hias yang dominan adalah jenis Araceae. Hasil respon siswa terhadap media tanaman hias diperoleh nilai rata-rata yaitu 89,3% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : *Tanaman Hias, Media Pembelajaran, Pembelajaran Biologi*

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan suatu sistem kesamaan ruang yang dapat mempengaruhi keberadaan manusia, faktor abiotik dan biotik. Lingkungan yang ada di sekitar sekolah dan siswa adalah sumber belajar yang mampu memaksimalkan usaha pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan dan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran akan dapat menambah referensi wawasan dan pengetahuan siswa. Siswa dapat belajar dengan tidak dibatasi oleh dinding kelas, selain itu siswa dapat mendapatkan pengalaman secara langsung dari pemanfaatan lingkungan khususnya lingkungan

sekolah. Lingkungan sekolah dapat memberi pengalaman secara langsung bagi siswa. Pemanfaatan lingkungan memiliki banyak manfaat yang bisa diambil, yaitu sebagai salah satu sumber belajar berbagai konsep ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi, lingkungan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh memiliki jenis tanaman hias yang beragam. Kelompok tanaman hias ini menduduki pekarangan sekolah. Tanaman hias yang ditemui di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh ada yang sengaja dibudidayakan oleh majelis guru dan terdapat jenis tanaman yang tidak mendapat perawatan. Tumbuhan yang terdapat di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh didominasi oleh jenis tanaman hias. Hal ini dikarenakan tanaman hias mempunyai nilai keindahan selain nilai keasrian. Informasi yang diperoleh bahwa tanaman hias yang terdapat di pekarangan sekolah belum diidentifikasi secara baik. Hal ini dikarenakan pihak sekolah belum mendapatkan informasi mengenai nama ilmiah dan deskripsi morfologi tumbuhan tersebut.

Menurut (Gembong: 1998) tujuan mengidentifikasi tumbuhan adalah untuk memudahkan dalam mengelompokkan jenis tumbuhan berdasarkan ilmu taksonomi. Berdasarkan hal ini maka perlu dilakukan identifikasi jenis tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah dan dengan tujuan hasil identifikasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran biologi.

Media merupakan alat bantu mengajar yang berkembang dengan pesat sesuai dengan kemajuan teknologi. Aneka jenis media digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi, waktu, dan materi yang akan disampaikan. Dalam proses pembelajaran, media didefinisikan sebagai sesuatu yang memberikan informasi dan pengetahuan dalam interaksi antara siswa dan guru maupun antara siswa dengan siswa. Hasil penelitian (Wulandari, Saptasari dan Mahana: 2016) menjelaskan bahwa pemanfaatan tumbuhan di taman hutan raya sebagai media penunjang identifikasi dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi jenis tumbuhan. Lingkungan merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan, karena melalui lingkungan dapat menciptakan pembelajaran yang kontekstual.

Penggunaan bahan ajar berbasis kontekstual teaching and learning dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran. jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekolah perlu diidentifikasi dan dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran (Samsurizal & Suleman, 2016). Berdasarkan hal ini maka pemanfaatan tanaman hias di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran biologi dirasa perlu untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran (Angela & Aprianto, 2018).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh selama selama dua bulan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan yang meliputi tahap pertama

yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menginterpretasi data yang akurat dan sistematis mengenai populasi tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan Teknik jelajah, dengan cara mengitari lingkungan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh untuk mengidentifikasi jenis tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah. Tanaman hias yang ditemukan diidentifikasi dan digunakan sebagai media pembelajaran biologi.

Populasi penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan yang terdapat di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Kerinci. Sampel penelitian ini yaitu semua jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Adapun Teknik Analisa data yaitu dibagi menjadi dua tahapan. Teknik Analisa data tahap pertama yaitu Analisa secara deskriptif jenis-jenis tanaman hias menggunakan gambar, referensi dari internet dan menggunakan buku kunci determinasi. Jenis tanaman hias yang ditemukan di pekarangan sekolah dibuat deskripsi morfologinya dan diklasifikasi sesuai kedudukan dalam berdasarkan ilmu taksonomi. Hasil identifikasi dibuat dalam bentuk album foto untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran biologi. Tahapan kedua dalam penelitian ini yaitu merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data pada tahapan kedua yaitu Analisa kuantitatif berupa data angket respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran hasil identifikasi tanaman hias. Populasi penelitian tahap kedua yaitu siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Penuh dan sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII A dan B. Sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik total sampling. Instrument penelitian tahap kedua ini yaitu angket respon siswa menggunakan media pembelajaran tanaman hias dalam pembelajaran biologi. Data hasil angket diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{Skor maks per item}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kategori Hasil Penilaian Observer

Interval (%)	Kategori
0-20	Tidak baik
21-40	Kurang baik
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat baik

(Riduwan, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Tanaman Hias di Pekarangan Sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh diperoleh data pada tabel 1.

Tabel 2. Jenis Tanaman Hias di Pekarangan Sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh

No	Familia	Species	Nama Lokal	
1	<i>Nyctaginaceae</i>	<i>Bougenvillea sp</i>	Bunga Kertas	
2	<i>Myctaceae</i>	<i>Syzigium oleana</i>	Pucuk Merah	
3	<i>Apocynaceae</i>	<i>Adenium obesum</i>	Bunga Kamboja	
4	<i>Verbenaceae</i>	<i>Lantana camara</i>	Bunga Tahi Ayam	
5	<i>Rubiaceae</i>	<i>Ixora coccinea</i>	Bunga asoka	
6	<i>Malvaceae</i>	<i>Hibiscus rosa sinensis</i>	Bunga Kembang Sepatu	
7	<i>Apocynaceae</i>	<i>Allmanda cathartica L.</i>	Bunga Alamanda	
8	<i>Pteridaceae</i>	<i>Adiantum sp</i>	Suplir	
9		<i>Aglonema sp</i>	Keladi	
10		<i>Dieffenbachia sp</i>	Daun Bahagia	
11	<i>Araceae</i>	<i>Caladium sp.</i>	Keladi Tengkorak	
12		<i>Anthurium schott</i>	Gelombang Cinta	
13		<i>Dahlia pinnata</i>	Bunga Dahlia	
14		<i>Helianths annus</i>	Bunga Matahari	
15		<i>Callitephus sp.</i>	Bunga Aster	
16		<i>Asparagaceae</i>	<i>Sansevieria cylindrica</i>	Lidah Mertua
17			<i>Aloe vera L.</i>	Lidah Buaya
18	<i>Amaranthaceae</i>	<i>Celosia cristata</i>	Bunga Jengger Ayam	
19	<i>Agavaceae</i>	<i>Polianthes tuberosa</i>	Bunga Sedap Malam	

Berdasarkan tabel 1. Diperoleh hasil identifikasi spesies tanaman hias yang berada di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh yaitu sebanyak 19 spesies yang terdiri dari familia *Nyctaginaceae*, *Myctaceae*, *Apocynaceae*, *Verbenaceae*, *Rubiaceae*, *Malvaceae*, *Apocynaceae*, *Pteridaceae*, *Araceae*, *Asparagaceae*, *Amaranthaceae*, *Agavaceae*. Spesies yang paling banyak ditemukan yaitu familia *Araceae* sebanyak 7 spesies. Tanaman hias yang ditemukan di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh merupakan jenis tanaman hias yang dibudidayakan. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh bahwa tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh termasuk dalam kelompok tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman hias bunga merupakan jenis tanaman hias yang dibudidayakan untuk mendapatkan manfaat keindahan dari bunganya sedangkan tanaman hias daun merupakan tanaman yang dibudidayakan

karena daunnya memiliki nilai keindahan dan memberi kesan asri pada lingkungan(Zulkarnain: 2014).

Hasil Penelitian Respon Siswa terhadap Media Tanaman Hias dalam Pembelajaran Biologi

Hasil penelitian tahap kedua yaitu tentang respon siswa terhadap media pembelajaran tanaman hias. Hasil respon siswa pada tabel 2.

Tabel 3. Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Tanaman Hias

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1	Relevansi	85,5%	Sangat Positif
2	Perhatian	94,2%	Sangat Positif
3	Kepuasan	90%	Sangat Positif
4	Kepercayaan Diri	87,5%	Sangat Positif
	Rata-Rata	89,3%	Sangat Positif

Tabel 2. Menjelaskan persentase respon siswa terhadap media pembelajaran tanaman hias yang digunakan dalam pembelajaran biologi pada materi keanaekaragaman tumbuhan. Persentase rata-rata respon siswa yaitu 89,3% dengan kategori sangat baik. Menurut (Kusuma, Candramila dan Ariyati: 2017) respon siswa merupakan salah satu bentuk tanggapan terhadap perasaan siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Respon siswa dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket yang diisi oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tanaman hias dalam bentuk album foto pada materi keanaekaragaman tumbuhan.

Pengukuran respon siswa pada penelitian ini menggunakan empat indikator yang meliputi relevansi, perhatian, kepuasan dan kepercayaan diri. Respon siswa terhadap relevansi media pembelajaran tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah yaitu sebesar 85,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media tanaman hias yang digunakan relevan dengan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk memperoleh informasi secara kontekstual. Pemanfaatan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dalam proses pembelajaran (Abidin, 2006; Ferry, 2019).

Respon siswa pada indikator perhatian sebesar 94,2% dengan kategori sangat baik. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik. Pada proses pembelajaran siswa diajaka untuk menikmati pembelajaran dengan mengamati secara langsung media pembelajaran tanaman hias hasil identifikasi dari jenis tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah, sehingga siswa merasakan proses pembelajaran. Menurut (Kusuma, Candramila dan Ariyati: 2017) perhatian merupakan bentuk pengarah energi dalam menghadapi suatu objek.

Kepuasan merupakan rasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Perasaan senang ini diperoleh jika siswa mendapatkan penghargaan terhadap dirinya. Nilai persentase kepuasan siswa terhadap media pembelajaran tanaman hias yaitu 90% dengan kategori sangat baik. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang kontekstual

berupa tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah menumbuhkan perasaan yang positif dan ketertarikan dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran karena siswa memperoleh pengalaman selama proses pembelajaran berlangsung. Pranita, Mahal, dan Sari (2017) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan alam sekitar memudahkan mahasiswa dalam mengidentifikasi jenis tanaman dan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa karena mahasiswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga memberi kepuasan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Persentase kepercayaan diri siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tanaman hias dalam bentuk album foto yaitu 87,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media membuat siswa mempunyai rasa percaya diri. Rasa percaya diri ini tumbuh dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran (Bandura: 1994). Pada materi keanekaragaman dengan menggunakan media pembelajaran berupa album foto tanaman hias mengajak siswa untuk beripkir secara kontekstual, siswa diajak untuk mengamati jenis-jenis tanaman hias dan memahami kedudukan jenis-jenis tanaman hias dalam taksonomi tumbuhan. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang kuat pada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan yang bias dikontrol oleh diri sendiri. Menurut (Hendriana: 2017) kepercayaan diri mampu memperkuat motivasi untuk memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajaran, karena semakin tinggi kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri. Maka semakin kuat motivasi dan semangat untuk menyelesaikan permasalahan dan Pekerjaan. Pembelajaran kontekstual dalam bentuk permainan dapat membangun kepercayaan diri siswa untuk memahami materi pembelajaran (Suhardita: 2011).

KESIMPULAN

Hasil penelitian tahap pertama yaitu spesies tanaman hias yang ditemukan di pekarangan SMP Negeri 11 Sungai Penuh sebanyak 19 spesies tanaman hias yang terdiri dari kelompok tanaman hias bunga dan kelompok tanaman hias daun. Spesies tanaman hias bunga sebanyak 12 spesies dan kelompok tanaman hias daun sebanyak 7 spesies. Hasil penelitian tahap kedua yaitu respon siswa terhadap media pembelajaran tanaman hias yaitu dengan kategori baik dengan persentase 85%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini baik berupa moril maupun materil. Penulis menyadari banyak kendala dan tantangan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2006). Motivasi dalam Strategi Pembelajaran dengan Pendekatan 'ARCS'. *Suhuf*, 18 (2): 147-153
- Angela, L., & Aprianto, R. (2018). Pengembangan Modul Biologi Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Madrasah Aliyah. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 6(2), 93-102.
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. Dalam V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of Human Behavior*, Vol. 4. New York: Academic Press. [Online]. Tersedia: <http://www.des.emory.edu/mfp/BanEncy.html>
- Ferry, D. (2019). Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Melalui Strategi Pembelajaran Peta Konsep Pada Mata Kuliah Evolusi. *Journal on Education*, 1(4), 809-816. Retrieved from <http://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/249>
- Hariani, N. M. M. Jenis-Jenis Tumbuhan Di Sekitar Sekolah Sma Gkst Palu Dan Pengembangannya Sebagai Media Pembelajaran. *JSTT*, 5(3).
- Hendriana, H. (2014). Membangun kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran matematika humanis. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 19(1), 52-60.
- Kusuma, A. M., & Candramila, W. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(10).
- Pranita, H. S., Mahanal, S., & Sari, M. S. (2016). Inventarisasi Tumbuhan Paku Kelas Filicinae di Kawasan Watu Ondo sebagai Media Belajar Mahasiswa.
- Suhardita, K. (2011). Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Jurnal UPI, Edisi Khusus*, 10, 127-138.
- Tjitrosoepomo, G. (1998). Dasar-Dasar Taksonomi Tumbuhan. Yogyakarta: UGM Press*
- Wulandari, D. Y., Saptasari, M., & Mahanal, S. (2016). Pemanfaatan Tumbuhan Suku Poaceae di Taman Hutan Raya R Soerjo sebagai Media Penunjang Identifikasi.
- Zulkarnain, Z. (2009). *Dasar-dasar hortikultura*. Jakarta: PT Bumi Aksara.